

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SD**

(JURNAL)

Oleh

**WULAN AGUSTININGRUM
LILIK SABDANINGTYAS
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD

Nama Mahasiswa : **Wulan Agustiningrum**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Agustus 2019
Penulis,

Wulan Agustiningrum
NPM 1513053028

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.
NIP195610051983032002

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP195606161983031003

Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD

Wulan Agustiningrum¹, Lilik Sabdaningtyas², Sugiyanto³
 FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: wulanagustiningrum97@gmail.com, +6289643251214

Abstract: The Relationship Between Discipline Of Learning With Mathematics Learning Outcomes of Grader Student Of Elementary School

The problem in this study is the low scores on Mathematic by fifth grades of Elementary School 2 Sukajawa Bandar Lampung. This study aims to determine the correlation between discipline of learning with mathematics learning outcomes. This research is correlational research. The population of the study was all fifth graders of 71 students with 36 students were taken as sample. The sampling technique was done using purposive sampling. The data collection techniques were done throught observation and documentation. The data analysis was carried out using product moment. The hypothesis test data can be concluded that there was a correlation between discipline of learning with mathematics learning outcomes of 5th grader student in Elementary School 2 Sukajawa Bandar Lampung

Keywords: *discipline of learning, learning outcomes, mathematics*

Abstrak: Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 71 peserta didik dan sampel berjumlah 36 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung.

Kata Kunci: disiplin belajar, hasil belajar, matematika

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa banyak perubahan bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi persaingan dan tantangan yang semakin tajam sangat dibutuhkan masyarakat yang mempunyai sumber daya manusia yang kompetitif dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbicara mengenai sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari masalah pendidikan.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang agar sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Melalui pendidikan seseorang akan memiliki taraf hidup yang lebih tinggi serta hidup layak. Pada dasarnya pendidikan mengacu pada perkembangan kognitif, afektif, maupun psikomotor, hal ini menghendaki adanya keseimbangan perkembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan.

Salah satu bidang studi yang wajib dalam setiap jenjang pendidikan

adalah matematika. Peserta didik diharuskan untuk belajar matematika yang dianggap sebagai pendidikan dasar karena keterampilan perhitungan matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu diterapkan pada peserta didik dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, cermat, konsisten serta kemampuan bekerja sama.

Faktanya pembelajaran matematika di Indonesia masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2015, hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik di Indonesia belum mencapai hasil skor maksimal. Literasi matematika peserta didik Indonesia, hanya mampu menempati peringkat 45 dari 50 negara, dengan pencapaian skor 397 poin.

Hal ini juga terjadi di SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung tampak dari hasil belajar peserta didik yang belum mencapai standar. Hasil studi

dokumentasi di SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung Di kelas V juga diperoleh informasi bahwa ketuntasan peserta didik dalam mata pelajaran matematika masih rendah.

Hal ini diketahui dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukajawa tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 2 Sukajawa Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai	VA		VB	
	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%
≥ 60	15	42,86	10	27,78
< 60	20	57,14	26	72,22

Sumber : Data Wali Kelas V tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa persentase peserta didik yang nilainya <60 lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang nilainya ≥60. Hal ini didasari dengan kenyataan bahwa masih banyak peserta didik yang berasumsi pelajaran matematika yang diberikan disekolah itu sangat sulit dan membosankan sehingga banyak peserta didik yang tidak tertarik dengan mata pelajaran matematika, ketika peserta didik mulai terbebani dan sulit menyerap pembelajaran matematika, maka dampaknya yaitu pada hasil belajar matematika tersebut. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar tidak dapat

dipisahkan dengan hasil belajar. Belajar merupakan proses sedangkan hasil merupakan nilai yang diperoleh peserta didik.

Slameto (2015: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar menurut Susanto (2013: 5) adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif

dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini bisa berasal dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik.

Menurut Ahmadi (2007: 138) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal: (a) faktor jasmani, (b) faktor psikologis terdiri dari faktor intelektual meliputi potensial serta faktor kecakapan nyata dan faktor non intelektual seperti sikap, kebiasaan dalam hal ini disiplin belajar, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. Faktor eksternal (a) faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok teman sebaya, (b) faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, (c) faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Dari faktor-faktor tersebut, yang berasal dari dalam diri peserta didik

menjadi faktor yang cukup mendasar, dan rendahnya disiplin belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Kompri (2014: 274) salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah disiplin peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan dibutuhkan ketertiban dan keteraturan dalam mematuhi segala peraturan yang berlaku agar tujuan belajar dapat dicapai dengan baik.

Djamarah (2008: 17) menyatakan bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Dalam setiap kegiatan pembelajaran diperlukan disiplin belajar. Peserta didik yang disiplin akan menunjukkan sikap dan perilaku yang patuh dan taat terhadap peraturan, tata tertib serta norma yang berlaku karena didorong oleh kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan hasil belajarnya.

Pendapat lain mengatakan disiplin sebagai salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, pentingnya disiplin menurut Tu'u (2004: 37), yaitu :

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, peserta didik berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, peserta didik yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya akan terganggu optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap disekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anaknya dapat menjadi individu yang teratur, tertib dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan

ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar akan diperoleh jika peserta didik tersebut menerapkan disiplin belajar. Peserta didik secara otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan bersungguh-sungguh dan teratur karena disiplin belajar tersebut tumbuh karena kesadaran yang muncul dari dalam dirinya sendiri dan tanpa adanya paksaan.

Menurut Djamarah (2002: 97-107) unsur-unsur yang berkaitan dengan disiplin belajar di kelas antara lain:

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Menghubungkan pelajaran yang sudah diterima dengan bahan yang sudah dipelajari
4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting
5. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
6. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
7. Mempergunakan waktu istirahat sebaik-baiknya

8. Membentuk kelompok belajar
9. Memanfaatkan perpustakaan sekolah

Mengacu pada uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 2 Sukajawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sejalan dengan sifat penelitian korelasional, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat lalu menggunakan analisis korelasi.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukajawa tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 71 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Vb yang berjumlah 36 peserta didik.

Instrument penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini tersusun dalam 15 item pernyataan untuk mengukur disiplin belajar peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang terdapat di sekolah sebagai penunjang dalam penelitian, seperti dokumen nilai UTS Semester genap peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 2 Sukajawa.

Selanjutnya teknik analisis data menggunakan rumus Korelasi *product moment* .

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ha : Ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung

Ho : Tidak ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,75 bertanda positif dengan kriteria kuat. Selanjutnya dilakukan perhitungan signifikansi dengan rumus uji t, dari perhitungan tersebut maka didapat t_{hitung} sebesar 8,816. Dengan taraf kesalahan $\alpha=0,05$. $Db=n-2$ sehingga didapat t_{tabel} sebesar 1,691. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 2 Sukajawa, karena hasil analisis menunjukkan bahwa antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dikatakan positif bahwa hubungan tersebut berjalan secara berbanding lurus dan dapat berpengaruh satu sama lain, artinya apabila peserta didik memiliki sikap disiplin tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya peserta didik yang memiliki disiplin belajar rendah maka hasil belajar yang diperolehpun rendah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004: 93) yang menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain sangat baik juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Dalam hal belajar peserta didikan berhasil dalam belajarnya jika didalam dirinya ada kemauan untuk belajar dan disiplin dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Aslianda, Israwati dan Nurhaidah (2017) dengan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,59$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ yang artinya terdapat korelasi positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya sejalan dengan penelitian Rusni, Agustan (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,799 lebih besar dari $r_{tabel} 0,329$. Hal ini berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai kota Makasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 2 Sukajawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aslianda, Israwati, dan Nurhaidah. 2017. Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2(1).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. TIMSS Infographic.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Rusni, Agustan. 2018. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1(1)
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* . Jakarta : Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Tuu, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.